

BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data dimaksudkan untuk memperoleh gambaran tentang penyebaran data yang meliputi nilai terendah, nilai tertinggi, rata-rata, simpangan baku, median, modus, distribusi frekuensi, varians, serta histogram dari masing-masing variabel X_1 , X_2 dan Y .

Berikut data lengkapnya :

Tabel 2. Deskripsi Data Penelitian

Variabel	Koordinasi Mata dan Kaki (X_1)	Kekuatan Otot Tungkai (X_2)	Kecepatan Tendangan (Y)
Nilai terendah	78	17.16	12
Nilai tertinggi	86	31.21	22
Rata-rata	81.85	26.40	16.4
Median	83	28.81	15
Simpangan baku	2.37	4.34	2.50
Varians	5.61	18.86	6.25

1. Variabel Koordinasi Mata dan Kaki (X_1)

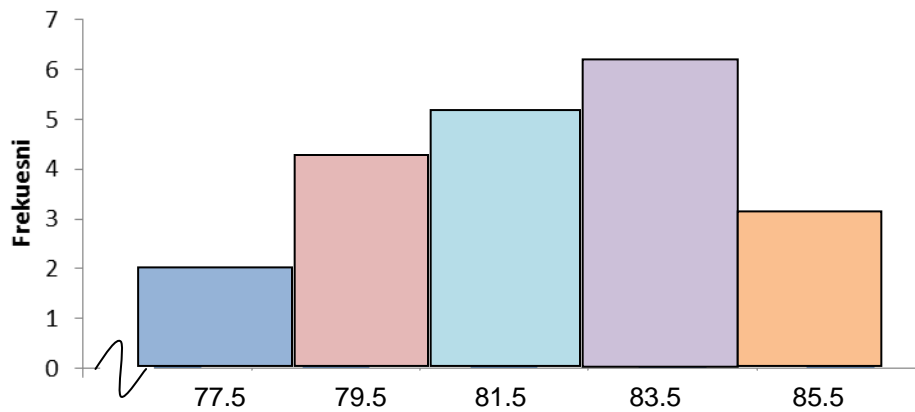
Hasil penelitian menunjukkan rentang skor Koordinasi Mata dan Kaki (X_1) adalah antara 78 sampai dengan 86, nilai rata-rata sebesar 81.85 simpangan

baku sebesar 2.37 median 83, Distribusi Frekuensi dapat dilihat pada tabel 5 di bawah ini.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Koordinasi Mata dan Kaki (X_1)

No	Interval Kelas	Frekuensi		
		Nilai Tengah	Absolut	Relatif (%)
1	77 - 78	77,5	2	10%
2	79 - 80	79,5	4	20%
3	81 - 82	81,5	5	25%
4	83 - 84	83,5	6	30%
5	85 - 86	85,5	3	15%
Jumlah			20	100%

Berdasarkan tabel 3 di atas dibandingkan dengan nilai rata-rata, terlihat *testee* yang berada pada kelas rata-rata sebanyak 5 *testee* (25%) dan yang berada di bawah kelas rata-rata sebanyak 6 *testee* (30%), sedangkan *testee* yang berada di atas kelas rata-rata sebanyak 9 *testee* (45%). Selanjutnya histogram variabel Koordinasi Mata dan Kaki dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 10. Grafik histogram data Koordinasi Mata dan Kaki (X_1)

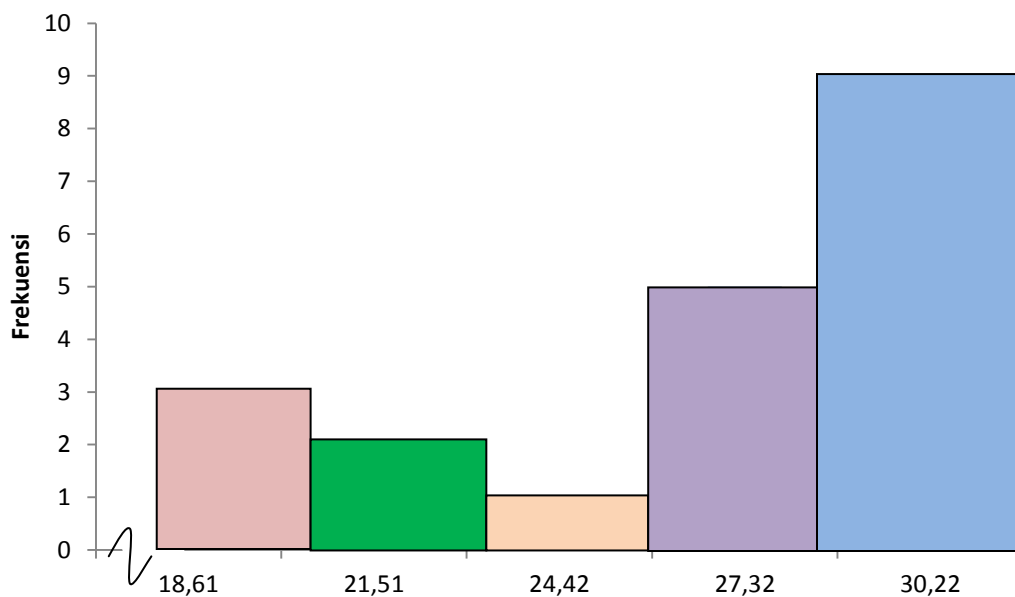
2. Variabel Kekuatan Otot Tungkai (X_2)

Hasil penelitian menunjukkan rentang skor Kekuatan Otot Tungkai (X_2) adalah antara 17.16 sampai dengan 31.21 nilai rata-rata sebesar 26.40 simpangan baku sebesar 4.34 median 18.86 Distribusi Frekuensi dapat dilihat pada tabel 6 di bawah ini.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Kekuatan Otot Tungkai (X_2)

No	Interval Kelas	Frekuensi		
		Nilai Tengah	Absolut	Relatif (%)
1	17.16 - 20.06	18.61	3	15%
2	20.06 - 22.96	21.51	2	10%
3	22.97 - 25.86	24.42	1	5%
4	25.87 - 28.76	27.32	5	25%
5	28.77 - 31.66	30.22	9	45%
	Jumlah		20	100%

Berdasarkan tabel 6 di atas dibandingkan dengan nilai rata-rata, terlihat *testee* yang berada pada kelas rata-rata sebanyak 5 *testee* (25%) dan yang berada di bawah kelas rata-rata sebanyak 6 *testee* (30%), sedangkan *testee* yang berada di atas kelas rata-rata sebanyak 9 *testee* (45%). Selanjutnya histogram Kekuatan Otot Tungkai dapat dilihat pada gambar di bawah ini



Gambar11. Grafik histogram Kekuatan Otot Tungkai (X₂)

3. Variabel Hasil Kecepatan Tendangan *Mawashi Geri* (Y)

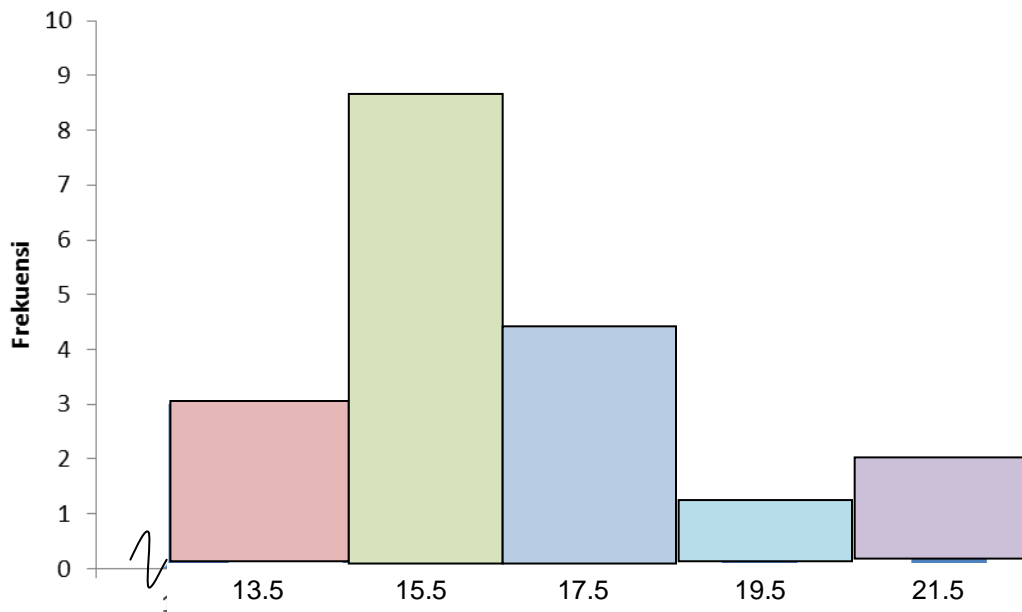
Hasil penelitian menunjukkan rentang skor hasil Kecepatan Tendangan *Mawashi geri* (Y) adalah antara 12 sampai dengan 24 nilai rata-rata sebesar 16.4 simpangan baku sebesar 2.50 median 15. Distribusi Frekuensi dapat dilihat pada tabel 7 di bawah ini :

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Hasil Kecepatan Tendangan Mawashi Geri

(Y)

No	Interval Kelas	Frekuensi		
		Nilai Tengah	Absolut	Relatif (%)
1	12 - 14	13	3	15%
2	15 - 16	15.5	9	45%
3	17 -18	17.5	5	25%
4	19 -20	19.5	1	5%
5	21 - 22	21.5	2	10%
			20	100%

Berdasarkan tabel 7 di atas dibandingkan dengan nilai rata-rata, terlihat *testee* yang berada pada kelas rata-rata sebanyak 9 *testee* (45%) dan yang berada di bawah kelas rata-rata sebanyak 3 *testee* (15%), sedangkan *testee* yang berada di atas kelas rata-rata sebanyak 8 *testee* (40%). Selanjutnya histogram variabel hasil Kecepatan Tendangan *Mawashi Geri* dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 12. Grafik histogram data Kecepatan Tendangan *Mawashi Geri* (Y)

B. PENGUJIAN HIPOTESIS

1. Hubungan Antara Koordinasi Mata dan Kaki Terhadap Kecepatan Tendangan *Mawashi Geri*

Hubungan antara Koordinasi Mata dan Kaki Terhadap Hasil Kecepatan Tendangan *Mawashi Geri* dinyatakan oleh persamaan regresi $\hat{Y} = 14.75 + 0.82 X_1$. Artinya hasil Kecepatan Tendangan *Mawashi Geri* dapat diketahui atau diperkirakan dengan persamaan regresi tersebut, jika variabel Koordinasi Mata dan kaki (X_1) diketahui.

Hubungan antara Koordinasi Mata dan Tangan (X_1) terhadap hasil Kecepatan Tendangan *Mawashi Geri* (Y) ditunjukkan oleh koefisien korelasi $r_{y_1} = 0,82$. Koefisien korelasi tersebut harus diuji terlebih dahulu mengenai

keberartiannya, sebelum digunakan untuk mengambil kesimpulan. Hasil uji koefisien korelasi tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 6. Uji keberartian koefisien korelasi (X_1) terhadap (Y)

Koefisien korelasi	t.hitung	t.tabel
0.82	5.99	2.101

Dari uji keberartian koefisien korelasi diatas terlihat bahwa $t_{hitung} = 5.99$ lebih Besar dari $t_{tabel} = 2,101$ berarti koefisien korelasi $r_{y1} = 0,82$ adalah signifikan. Dengan demikian hipotesis yang mengatakan terdapat hubungan yang positif antara Koordinasi Mata dan Tangan terhadap hasil Kecepatan Tendangan *Mawashi Geri* diterima. Koefisien determinasi Koordinasi Mata dan Tangan terhadap hasil Kecepatan Tendangan *Mawashi Geri* (r_{y1}^2) = 0,82 hal ini berarti bahwa 67.24 % hasil Kecepatan Tendangan *Mawashi Geri* (Y) ditentukan oleh Koordinasi Mata dan Kaki (X_1).

2. Hubungan Antara Kekuatan Otot Tungkai terhadap Kecepatan Tendangan *Mawashi Geri*

Hubungan antara Kekuatan Otot Tungkai terhadap hasil Kecepatan Tendangan *Mawashi Geri* dinyatakan oleh persamaan regresi $\hat{Y} = 12.76 + 0.74 X_2$. Artinya hasil Kecepatan Tendangan *Mawashi Geri* dapat diketahui atau diperkirakan dengan persamaan regresi tersebut, jika variabel Test Kekuatan Otot Tungkai (X_2) diketahui.

Hubungan antara Kekuatan Otot Tungkai (X_2) terhadap hasil Kecepatan Tendangan *Mawashi Geri* (Y) ditunjukkan oleh koefisien korelasi $r_{y_2} = 0,74$. Koefisien korelasi tersebut harus diuji terlebih dahulu mengenai keberartiannya, sebelum digunakan untuk mengambil kesimpulan. Hasil uji koefisien korelasi tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 7. Uji keberartian koefisien korelasi (X_2) terhadap (Y)

Koefisien korelasi	t.hitung	t.tabel
0.74	4.73	2.101

Dari uji keberartian koefisien korelasi diatas terlihat bahwa $t_{\text{hitung}} = 4.73$ lebih Besar dari $t_{\text{tabel}} = 2,101$ berarti koefisien korelasi $r_{y_1} = 0,74$ adalah signifikan. Dengan demikian hipotesis yang mengatakan terdapat hubungan yang positif antara Kekuatan Otot Tungkai terhadap hasil Kecepatan Tendangan *Mawashi Geri* diterima. Koefisien determinasi Hasil Kecepatan Tendangan *Mawashi Geri* dengan Kekuatan Otot Tungkai ($r_{y_2}^2$) = 0,74 hal ini berarti bahwa 54.76 % hasil Kecepatan Tendangan *Mawashi Geri* ditentukan oleh Kekuatan Otot Tungkai (X_2).

3. Hubungan Antara Koordinasi Mata dan Kaki dan Kekuatan Otot Tungkai Terhadap Hasil Kecepatan Tendangan *Mawashi Geri*

Hubungan antara Koordinasi Mata dan Kaki (X_1) dan Kekuatan Otot Tungkai (X_2) terhadap Hasil Kecepatan Tendangan *Mawashi Geri* (Y) dinyatakan oleh persamaan regresi $\hat{Y} = 4.23 - 0.58 X_1 + 0.34 X_2$. Sedangkan

hubungan antara ketiga variabel tersebut dinyatakan oleh koefisien korelasi ganda $R_{y1-2} = 0,85$ Koefisien korelasi ganda tersebut, harus di uji terlebih dahulu mengenai keberartiannya sebelum digunakan untuk mengambil kesimpulan. Hasil uji koefisien korelasi ganda tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 8. Uji keberartian koefisien korelasi ganda

Koefisien korelasi	F.hitung	F.tabel
0,85	22.17	4.49

Uji keberartian koefisien korelasi di atas terlihat bahwa $F_{.hitung} = 22.17$ lebih besar dari $F_{.tabel} = 4.49$ yang berarti koefisien korelasi ganda tersebut $R_{y1-2} = 0,85$ adalah signifikan. Hal Dengan demikian hipotesis yang mengatakan terdapat hubungan yang Positif antara Koordinasi Mata dan Kaki dan Kekuatan Otot Tungkai Terhadap Hasil Kecepatan Tendangan *Mawashi Geri* di dukung oleh data penelitian, yang berarti meningkatnya Koordinasi Mata dan Kaki dan kekuatan otot tungkai maka akan meningkat pula Hasil Kecepatan Tendangan *Mawashi Geri*. Koefisien determinasi $(R_{y1.2})^2 = 0,85$ hal ini berarti bahwa 72.25% hasil Kecepatan Tendangan *Mawashi Geri* ditentukan oleh koordinasi mata dan kaki dan kekuatan otot tungkai secara bersama-sama.